

**POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN SEPSIS RAWAT
INAP PENYAKIT DALAM RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN
2017**



Pembimbing 1: Dra. Erlina Rustam, MS,Apt
Pembimbing 2: dr. Gestina Aliska, Sp.FK

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018

ANTIBIOTIC USAGE PATTERN IN SEPSIS PATIENT TREATED IN INTERNAL MEDICINE WARD OF DR. M. DJAMIL PADANG GENERAL HOSPITAL IN 2017

By
Adika Azaria

ABSTRACT

Sepsis is organic dysfunction that life-threatening caused by inadequate host response to infection. The main therapy is a suitable antibiotic to avoid resistance, lower the mortality risk and treatment cost. Dosage adjustment, interval, route of admission and period on taking antibiotic are required to consider before giving antibiotic. This research aims to find antibiotic usage pattern in sepsis patient treated in internal medicine ward of Dr. M. Djamil Padang General Hospital in 2017.

This research was descriptive using retrospective approach, conducted in August 2017 – March 2018. Data was collected by evaluating medical records and bacterial culture of patient. Sample size was 100 chosen by total sampling technique. Data was computer-based processed.

The study showed that most sepsis patients were men (96%) on age of 41-65 years old (58%). The most focus infection of sepsis was respiration tract infection (52%) with the most frequent case of bronchopneumonia. Most patient (73.4%) had received suitable antibiotic (91.5%) with adjusted dose (82.4%), correct interval (80.3%), correct route of admission (100%) and suitable usage period (57.4%). Mostly found bacteria in patients blood culture was *Klebsiella sp* (16.7%). Hospitalization period of most patient was <10 days (64%) and discharged alive (52%).

The study concluded that most sepsis patients were men on age 41-65 years old and the most infection focus is respiratory system infection. Most patients have received suitable antibiotics, dose, interval, route, and suitable usage period. Mostly found bacteria in patients blood culture was *Klebsiella sp*. Hospitalization period of most patient was <10 days and discharged alive.

Keywords: *Antibiotic, septic*

POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN SEPSIS RAWAT INAP PENYAKIT DALAM RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2017

Oleh
Adika Azaria

ABSTRAK

Sepsis merupakan disfungsi organ yang mengancam nyawa yang disebabkan oleh respon *host* yang buruk terhadap infeksi. Terapi utama sepsis yaitu dengan pemberian antibiotik secara tepat untuk menghindari resistensi, mengurangi risiko mortalitas, dan menurunkan biaya perawatan. Kesesuaian dosis, interval, rute, dan lama pemberian antibiotik perlu diperhatikan dalam pemberian antibiotik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan antibiotik pada pasien sepsis rawat inap penyakit dalam RSUP dr.M.Djamil Padang tahun 2017.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan retrospektif yang dilakukan dengan melihat dan mencatat rekam medik pasien beserta hasil kultur yang dilakukan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2017 - Maret 2018. Sampel berjumlah 100 pasien dengan teknik pengambilan sampel dilakukan secara *total sampling*. Pengolahan data dilakukan menggunakan sistem komputerisasi.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pasien sepsis berjenis kelamin laki-laki (96,0%) dengan usia terbanyak pada 41-65 tahun (58,0%). Fokus infeksi terbanyak terjadinya sepsis adalah infeksi pada sistem respirasi (52,0%), dengan kasus terbanyak bronkopneumonia. Sebagian besar pasien (73,4%) telah menerima antibiotik yang sesuai (91,5%) dengan dosis yang sesuai (82,4%), interval yang sesuai (80,3%), rute yang sesuai (100,0%), dan lama pemberian yang sesuai (57,4%). Bakteri yang paling banyak ditemukan pada hasil kultur darah pasien adalah *Klebsiella sp* (16,7%). Lama rawatan pasien terbanyak adalah <10 hari (64,0%) dengan kondisi pulang hidup (52,0%).

Pada penelitian ini disimpulkan bahwa sepsis banyak terjadi pada laki-laki dengan usia terbanyak 41-65 tahun dan fokus infeksi terbanyak adalah infeksi sistem respirasi. Sebagian besar pasien telah menerima antibiotik, dosis, interval, rute, dan lama pemberian yang sesuai. Bakteri yang paling banyak ditemukan pada hasil kultur darah pasien adalah *Klebsiella sp*. Lama rawatan pasien terbanyak adalah < 10 hari dengan kondisi pulang hidup.

Kata kunci: Antibiotik, sepsis